

PENGARUH PRAKTIK KERJA LAPANGAN TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA SMK SAHID SURAKARTA JURUSAN PERHOTELAN

Diah Cahya Pratiwi, Suparwi, Arinta Destri Larasati

Program Studi Kepariwisataan, Peminatan Perhotelan

Sekolah Tinggi Pariwisata Sahid Surakarta

Email: ancillasuradjiwapratiwi@gmail.com, arintalarasati2@gmail.com, ernandawi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) serta menguji pengaruhnya terhadap kesiapan kerja siswa SMK Sahid Surakarta Jurusan Perhotelan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian terdiri atas 66 siswa kelas XII Jurusan Perhotelan yang telah menyelesaikan PKL, sedangkan sampel sebanyak 43 siswa dipilih menggunakan teknik Simple Random Sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert, observasi, dokumentasi, dan wawancara pendukung. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan regresi linear sederhana dengan bantuan IBM SPSS Statistics. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan PKL telah berjalan secara sistematis melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pembimbingan, monitoring, serta evaluasi dan pelaporan. Seluruh item instrumen dinyatakan valid dan reliabel, sedangkan residual memenuhi asumsi normalitas. Hasil regresi menghasilkan persamaan $Y = 56,095 + 1,951X$. Uji t menghasilkan nilai t hitung sebesar 5,217 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga PKL berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Nilai R Square sebesar 0,399 menunjukkan bahwa PKL memberikan kontribusi sebesar 39,9% terhadap kesiapan kerja, sedangkan 60,1% dipengaruhi faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini menunjukkan pentingnya pelaksanaan PKL yang terencana dan didukung pembimbingan serta monitoring yang berkelanjutan.

Kata kunci: Praktik Kerja Lapangan, Kesiapan Kerja, Siswa SMK, Perhotelan

Article History

Received: September 2026

Reviewed: September 2026

Published: September 2026

Plagirism Checker No 237.784537

Copyright : Author

Publish by : Panorama



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of Industrial Work Practice (Praktik Kerja Lapangan/PKL) and examine its effect on the work readiness of Hospitality students at SMK Sahid Surakarta. The study employed a descriptive quantitative approach. The population consisted of 66 twelfth-grade Hospitality students who had completed the PKL program, while 43 students were selected using Simple Random Sampling. Data were collected through a Likert-scale questionnaire, observation, documentation, and supporting interviews. Data were analyzed using descriptive statistics and simple linear regression with IBM SPSS Statistics. The findings show that the PKL program was implemented systematically through planning, implementation, mentoring, monitoring, evaluation, and reporting stages. All questionnaire items were valid and reliable, and the residuals met the normality assumption. The regression analysis produced the equation $Y = 56.095 + 1.951X$. The t-test resulted in a t-value of 5.217 with a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating that PKL had a positive and significant effect on students' work readiness. The R Square value of 0.399 indicates that PKL contributed 39.9% to work readiness, while the remaining 60.1% was explained by other factors outside the research model. These findings highlight the importance of well-planned PKL programs supported by continuous mentoring and monitoring to strengthen students' readiness for the hospitality industry.

Keywords: Industrial Work Practice, Work Readiness, Vocational High School Students, Hospitality

1. PENDAHULUAN

Pendidikan kejuruan diarahkan untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tidak hanya memberikan pembelajaran teoritis, tetapi juga menyediakan pengalaman praktik agar kompetensi siswa dapat diterapkan dalam situasi kerja nyata. Praktik Kerja Lapangan (PKL) menjadi salah satu sarana penting untuk mempertemukan pembelajaran sekolah dengan tuntutan dunia usaha dan dunia industri. Pedoman penyelenggaraan PKL menempatkan kegiatan ini sebagai bagian dari pembelajaran berbasis dunia kerja yang bertujuan memperkuat kompetensi dan karakter profesional siswa (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023; Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, 2024).

Dalam bidang perhotelan, kebutuhan terhadap kesiapan kerja menjadi semakin penting karena pekerjaan menuntut penguasaan keterampilan teknis sekaligus kemampuan interpersonal. Siswa perlu memahami prosedur kerja, disiplin, komunikasi, kerja sama, tanggung jawab, serta kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja. NACE (2024) menjelaskan bahwa kesiapan karier mencakup sejumlah kompetensi yang mendukung kemampuan individu untuk beradaptasi, berkomunikasi, berpikir kritis, memimpin, bekerja secara profesional, bekerja dalam tim, dan mengembangkan diri. Karena itu, pengalaman kerja langsung menjadi bagian penting dalam proses pembentukan kesiapan siswa sebelum memasuki industri.

Pembelajaran berbasis praktik juga telah menunjukkan manfaat bagi siswa perhotelan. Santoso, Darmaesti, dan Larasati (2025) menemukan bahwa pemanfaatan Edotel dapat memberikan pengalaman belajar nyata dan membantu meningkatkan kompetensi siswa sesuai kebutuhan industri. Pada konteks industri perhotelan, Krisandini, Suparwi, dan Darmaesti (2020) juga menunjukkan bahwa pelatihan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kemampuan kerja. Temuan tersebut memperlihatkan pentingnya pengalaman belajar yang menghubungkan pengetahuan, keterampilan, dan tuntutan pekerjaan.

Penelitian mengenai hubungan PKL dan kesiapan kerja telah dilakukan pada berbagai konteks. Sukma (2024), Fidyawati (2025), Pratiwi dan Atidira (2025), serta Rozaq (2026) membahas pengaruh PKL terhadap kesiapan kerja siswa dan menunjukkan adanya hubungan positif. Penelitian Zulhijah, Halin, dan Purnamasari (2024) juga menunjukkan bahwa PKL menjadi salah satu faktor yang berkaitan dengan kesiapan kerja siswa perhotelan. Meskipun demikian, karakteristik sekolah, siswa, tempat praktik, dan pengelolaan PKL dapat berbeda pada setiap lokasi. Oleh karena itu, bukti empiris pada SMK Sahid Surakarta Jurusan Perhotelan tetap diperlukan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini berfokus pada dua pertanyaan utama, yaitu bagaimana pelaksanaan PKL pada siswa SMK Sahid Surakarta Jurusan Perhotelan dan apakah PKL berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa. Penelitian ini bertujuan menganalisis pelaksanaan PKL dan menguji pengaruh PKL terhadap kesiapan kerja siswa. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dalam memperkuat pembekalan, penempatan, pembimbingan, monitoring, dan evaluasi PKL.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian dilaksanakan di SMK Sahid Surakarta, Jalan Yosodipuro Nomor 87, Timuran, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah, pada Juni sampai Juli 2026. Populasi penelitian terdiri atas 66 siswa kelas XII Jurusan Perhotelan yang telah menyelesaikan PKL. Sampel sebanyak 43 siswa ditentukan menggunakan teknik Simple Random Sampling. Teknik tersebut digunakan karena anggota populasi memiliki karakteristik yang relatif seragam, yaitu siswa Jurusan Perhotelan yang telah menyelesaikan PKL.

Data primer diperoleh melalui kuesioner yang diberikan kepada responden, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen sekolah, buku, jurnal, dan penelitian terdahulu. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner, observasi, dokumentasi, dan wawancara semi-terstruktur sebagai data pendukung. Instrumen kuesioner menggunakan Skala Likert lima poin. Variabel Praktik Kerja Lapangan (X) diukur melalui 10 butir pernyataan, sedangkan variabel Kesiapan Kerja (Y) diukur melalui 32 butir pernyataan.

Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics. Tahapan analisis meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, analisis regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Uji validitas digunakan untuk menilai ketepatan butir instrumen, sedangkan reliabilitas digunakan untuk menilai konsistensi instrumen. Uji normalitas dilakukan pada residual sebagai prasyarat regresi. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh PKL terhadap kesiapan kerja. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh, sedangkan R Square digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi PKL terhadap kesiapan kerja.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan PKL siswa Jurusan Perhotelan SMK Sahid Surakarta berlangsung secara sistematis. Kegiatan dilaksanakan ketika siswa berada di kelas XII dan dimulai pada bulan Agustus. Tahap awal mencakup pendataan minat siswa terhadap bidang dan industri perhotelan, penentuan divisi kerja dan lokasi industri, serta pemenuhan dokumen administrasi. Sebelum ditempatkan di industri, siswa mengikuti pembekalan, simulasi praktik terintegrasi, dan persiapan wawancara. Setelah siswa berada di industri, sekolah tetap melakukan pendampingan melalui pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Pelaksanaan tersebut sejalan dengan indikator PKL yang digunakan dalam penelitian, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pembimbingan, monitoring, serta evaluasi dan pelaporan. Pada tahap perencanaan, siswa memperoleh informasi dan pembekalan sebelum memasuki industri. Pada tahap pelaksanaan, siswa menerapkan pengetahuan dan keterampilan sesuai bidang perhotelan. Pembimbingan dan monitoring membantu siswa memperoleh arahan serta mengatasi kendala selama praktik. Evaluasi dan pelaporan menjadi tahap akhir untuk menilai pengalaman dan hasil kegiatan. Temuan ini mendukung pandangan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (2024) bahwa PKL perlu dilaksanakan melalui proses yang terencana dan melibatkan sekolah, peserta didik, serta dunia industri.

3.2 Deskripsi Variabel

Variabel Praktik Kerja Lapangan diukur melalui 10 butir pernyataan. Hasil tabulasi menunjukkan kecenderungan respons positif dari sebagian besar responden terhadap pelaksanaan

PKL. Indikator yang digunakan mencakup kesesuaian kegiatan dengan kompetensi keahlian, proses kegiatan di tempat praktik, pembimbingan, pembekalan, kedisiplinan dan tanggung jawab, serta evaluasi. Sementara itu, Kesiapan Kerja diukur melalui 32 butir pernyataan. Respons mayoritas siswa menunjukkan kecenderungan positif terhadap kesiapan kerja setelah mengikuti PKL, meskipun terdapat variasi pada beberapa indikator.

3.3 Hasil Uji Instrumen dan Asumsi

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Item	Kriteria	Keterangan
Praktik Kerja Lapangan (X)	0,901	10	$\geq 0,70$	Reliabel
Kesiapan Kerja (Y)	0,964	32	$\geq 0,70$	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah menggunakan SPSS, 2026.

Uji validitas menunjukkan seluruh 10 butir pada variabel Praktik Kerja Lapangan valid dengan nilai r hitung 0,489 sampai 0,765, lebih besar daripada r tabel 0,301. Seluruh 32 butir pada variabel Kesiapan Kerja juga valid dengan nilai r hitung 0,385 sampai 0,890, lebih besar daripada r tabel 0,301. Hasil reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,901 untuk PKL dan 0,964 untuk Kesiapan Kerja. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,70 sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Metode	Statistik	df	Sig.	Keterangan
Kolmogorov-Smirnov	0,106	43	0,200	Normal
Shapiro-Wilk	0,984	43	0,805	Normal

Sumber: Data primer yang diolah menggunakan SPSS, 2026.

Uji normalitas pada residual menghasilkan nilai signifikansi 0,200 untuk Kolmogorov-Smirnov dan 0,805 untuk Shapiro-Wilk. Karena jumlah sampel kurang dari 50, hasil Shapiro-Wilk menjadi acuan utama. Nilai signifikansi 0,805 lebih besar dari 0,05 sehingga residual berdistribusi normal. Dengan demikian, analisis regresi linear sederhana dapat dilanjutkan.

3.4 Analisis Regresi dan Uji Hipotesis**Tabel 3. Hasil Regresi Linear Sederhana dan Uji t**

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Konstanta	56,095	16,654	-	3,368	0,002
Praktik Kerja Lapangan (X)	1,951	0,374	0,632	5,217	0,000

Sumber: Data primer yang diolah menggunakan SPSS, 2026.

Hasil regresi linear sederhana menghasilkan persamaan $Y = 56,095 + 1,951X$. Koefisien regresi sebesar 1,951 menunjukkan arah hubungan positif. Artinya, peningkatan kualitas pelaksanaan PKL diikuti peningkatan kesiapan kerja siswa. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 5,217 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Praktik Kerja Lapangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK Sahid Surakarta Jurusan Perhotelan.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of Estimate
1	0,632	0,399	0,384	10,04608

Sumber: Data primer yang diolah menggunakan SPSS, 2026.

Nilai R Square sebesar 0,399 menunjukkan bahwa Praktik Kerja Lapangan memberikan kontribusi sebesar 39,9% terhadap kesiapan kerja siswa. Sebesar 60,1% sisanya berasal dari faktor lain di luar model penelitian. Karena faktor tersebut tidak diuji secara khusus, penelitian ini tidak menyimpulkan penyebab pasti dari 60,1% tersebut.

3.5 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PKL memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Temuan ini memperlihatkan bahwa pengalaman kerja langsung dapat mendukung pembentukan kompetensi yang dibutuhkan siswa sebelum memasuki industri. Selama PKL, siswa memperoleh kesempatan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan, mengikuti prosedur kerja, berkomunikasi dengan pihak lain, bekerja dalam tim, dan beradaptasi dengan lingkungan profesional. Hasil tersebut sesuai dengan konsep kesiapan karier NACE (2024) yang menempatkan komunikasi, berpikir kritis, kepemimpinan, profesionalisme, kerja tim, teknologi, serta pengembangan diri sebagai kompetensi yang relevan dengan dunia kerja.

Temuan penelitian juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan hubungan positif antara PKL dan kesiapan kerja. Sukma (2024), Fidyawati (2025), Pratiwi dan Atidira (2025), serta Rozaq (2026) sama-sama menempatkan PKL sebagai salah satu faktor yang berkaitan dengan kesiapan siswa memasuki dunia kerja. Hasil penelitian ini juga memperkuat temuan Zulhijah, Halin, dan Purnamasari (2024) pada siswa perhotelan. Dalam konteks pembelajaran praktik, Santoso dkk. (2025) menunjukkan bahwa pengalaman praktik dapat membantu siswa memperoleh pengalaman belajar langsung yang sesuai dengan kebutuhan industri.

Besarnya kontribusi PKL sebesar 39,9% menunjukkan bahwa PKL merupakan salah satu faktor penting, tetapi bukan satu-satunya faktor yang menentukan kesiapan kerja. Masih terdapat 60,1% variasi kesiapan kerja yang berada di luar model penelitian. Faktor lain dapat diteliti lebih lanjut pada penelitian berikutnya. Dengan demikian, peningkatan kesiapan kerja siswa tidak cukup hanya melalui PKL, tetapi juga memerlukan penguatan pembelajaran di sekolah, pembinaan soft skills, dukungan lingkungan, motivasi, dan faktor lain yang relevan.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan siswa Jurusan Perhotelan SMK Sahid Surakarta telah berlangsung secara terencana melalui tahap pendataan minat, penentuan divisi dan lokasi industri, administrasi, pembekalan, simulasi praktik, persiapan wawancara, pelaksanaan di industri, pendampingan, monitoring, dan evaluasi. Rangkaian tersebut memberikan pengalaman kerja yang sesuai dengan bidang kompetensi siswa.

Praktik Kerja Lapangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Hasil regresi menghasilkan persamaan $Y = 56,095 + 1,951X$, sedangkan uji t menghasilkan t hitung 5,217 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai R Square sebesar 0,399 menunjukkan kontribusi PKL sebesar 39,9% terhadap kesiapan kerja, sementara 60,1% dipengaruhi faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas pelaksanaan PKL perlu terus diperkuat melalui pembekalan, penempatan yang sesuai, pembimbingan, monitoring, dan evaluasi yang berkelanjutan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2018). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Armen, A., Ambiyar, A., & Maksum, H. (2026). Determinan efektivitas Praktik Kerja Lapangan di SMK: Systematic literature review berbasis PRISMA 2020 dalam konteks Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 16(1), 45-58.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi. (2024). *Panduan Praktik Kerja Lapangan (PKL) sebagai mata pelajaran dalam Kurikulum Merdeka*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

- Fidyawati, E. (2025). Pengaruh Praktik Kerja Lapangan dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi dan Kejuruan*, 9(2), 112-123.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26 (Edisi 10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hayati, N., Pratama, A., & Rahmawati, S. (2024). Analisis kesiapan kerja lulusan SMK dalam menghadapi dunia kerja era digital. *Jurnal Pendidikan Vokasi Indonesia*, 12(1), 88-97.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). Pedoman penyelenggaraan Praktik Kerja Lapangan pada Sekolah Menengah Kejuruan. Kemendikbudristek.
- Krisandini, A., Suparwi, S., & Darmaesti, R. (2020). Pengaruh pelatihan terhadap kinerja karyawan pramusaji di Breeze Lounge and Bar Royal Tulip Gunung Geulis Resort and Golf Bogor. *Jurnal Pariwisata dan Hospitality Sahid*, 2(1), 34-45.
- Mahkotawati, E., Rijanto, T., & Rusimamto, P. W. (2025). Pengembangan instrumen Praktik Kerja Lapangan untuk mengukur kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin dan Vokasi*, 13(1), 101-112.
- National Association of Colleges and Employers (NACE). (2024). What is career readiness? Competencies for a career-ready workforce. NACE Center for Career Development and Research.
- Pratiwi, D., & Atidira, R. (2025). Pengaruh PKL dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa program keahlian perhotelan. *BISMA: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 17(3), 210-222.
- Rozaq, A. (2026). Pengaruh Praktik Kerja Lapangan terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Arthaniti Studies*, 7(1), 15-26.
- Santoso, B., Darmaesti, R., & Larasati, A. D. (2025). Pemanfaatan Edotel sebagai sarana pembelajaran praktik untuk meningkatkan kompetensi siswa Jurusan Perhotelan SMK Negeri 7 Surakarta. *Jurnal Penelitian Kepariwisata*, 19(2), 145-158.
- SMK Sahid Surakarta. (2022). Profil sekolah. SMK Sahid Surakarta.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sukma, R. (2024). Pengaruh Praktik Kerja Lapangan terhadap kesiapan kerja siswa SMK Kejuruan Pariwisata. *Jurnal Pendidikan Kejuruan Indonesia*, 10(4), 302-315.
- Suparwi. (2018). Pengelolaan sumber daya manusia pada industri jasa dan perhotelan. STP Sahid Surakarta Press.
- Zaharotunnisa, F. (2025). Pelaksanaan PKL dan kesiapan kerja siswa: Soft skills sebagai variabel mediation. *Jurnal Efisiensi - Kajian Ilmu Administrasi*, 22(1), 77-89.
- Zulhijah, N., Halin, H., & Purnamasari, D. (2024). Pengaruh lingkungan keluarga dan PKL dalam kesiapan kerja siswa perhotelan. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 10(2), 512-523.